

ABSTRAK

Rabiatul Adawiyah. 2016. *Penggunaan Metode Fonik dalam Kegiatan Remedial Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Khairunnisa, M.Pd.

Kata Kunci: *Metode Fonik, Kegiatan Remedial Membaca Siswa, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.*

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Namun masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu membaca. Untuk meningkatkan kemampuan membaca perlu kiranya guru memberikan program pengajaran yang tepat, yaitu memberikan remedial membaca pada siswa. Agar kegiatan remedial berjalan optimal maka sebelumnya guru harus menentukan metode yang akan digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode fonik dalam kegiatan remedial membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode fonik dalam kegiatan remedial membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin.

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru wali kelas I dan seluruh siswa yang mengikuti kegiatan remedial membaca yaitu siswa-siswi kelas I yang berjumlah 22 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan metode Fonik dalam kegiatan remedial membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data, verifikasi dan display. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode fonik dalam kegiatan remedial membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam sudah terlaksana dengan optimal. Hal ini dapat dilihat pada persiapan guru membuat perencanaan pembelajaran, yaitu mengacu pada buku pegangan membaca dan memformat langkah-langkah metode fonik. Sedangkan dalam pelaksanaannya guru telah melaksanakan langkah-langkah metode fonik tersebut secara optimal. Selain itu evaluasi dan tindak lanjut merupakan hal yang harus dilaksanakan dalam kegiatan tersebut, bentuk evaluasinya yaitu membaca di depan pada saat kegiatan remedial membaca akan berakhir, baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan tindak lanjut akan dilaksanakan apabila masih ada siswa yang kurang lancar membaca, maka pihak sekolah atau guru yang bersangkutan akan mengkordinasikannya dengan orang tua siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah guru, siswa, waktu dan kebijakan kepala sekolah.